

**STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM MENGATASI BERITA
HOAX PADA MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA
STAIN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

Pada program studi komunikasi dan penyiaran islam



Oleh :

FITRI KHOIRIYAH LUBIS

NIM. 19140003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM MENGATASI BERITA
HOAX PADA MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA STAIN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada


Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Komunikasi Dan
Penyiaran Islam


OLEH
FITRI KHOIRIYAH LUBIS
NIM : 19140003

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Marha, MA
NIP : 198508112019032005


Desiana, M. Kom. I
NIP : 198912212019082001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Fitri Khoiriyah Lubis, dengan Nim 19140003 dengan judul skripsi "*Strategi Komunikasi Islam Dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Stain Mandailing Natal*". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 5 Agustus 2023

Pembimbing I



Dr. Marlina, MA
NIP : 198508112019032005

Pembimbing II



Desiana, M. Kom. I
NIP : 198912212019082001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “ Strategi Komunikasi Islam Dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Mahasiswi STAIN Mandailing Natal”. Atas Nama Fitri Khoiriyah Lubis, S.Sos. Nim 19140003. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Mandailing Natal. Pada Tanggal 23 Agustus 2023.

Demikian Persetujuan ini di berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

No	Nama/ Nip Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr.Marlina,M.A Nip:19850811201932005	KetuaSidang Pembimbing I		07/oktober/2023
2	Desiana, M.Kom.I Nip:198912212019082001	Sekretaris Sidang/ Pembimbing II		06/oktober/2023
3	Dr.Datuk Imam Marzuki, M.A Nip:198412152019031009	Penguji III		08/oktober/2023
4	Ahmad Salman Farid, M.Sos Nip: 199309202019081001	Penguji IV		12/oktober/2023

Panyabungan , Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof.Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.197203132002121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Khoiriyah Lubis
Nim : 19140003
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : Delapan (VIII)
Tempat/Tgl Lahir : Padang Bulan, 31 Desember 2000
Alamat : Padang Bulan
No. Telp/Hp : 081366382384

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Strategi Komunikasi Islam Dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Stain Mandailing Natal". Adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termaut di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 5 Agustus 2023

Hormat Saya



STAIN MANDAILING NATAL

Fitri Khoiriyah Lubis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kenikmatan yakni kesehatan dan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah merubah peradaban dari jahiliyah menuju islamiyah dengan keluarganya beserta sahabat-sahabatnya. Skripsi ini berisi penelitian yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Mandailing Natal.

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi sebagai pemenuhan dan kewajiban yang semestinya terjadi. Namun dengan izin Allah, dan juga berkat usaha, do'a, dukungan serta semangat yang diterima baik secara langsung maupun tidak. Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka ucapan terimakasih banyak yang setulus-tulusnya peneliti ucapkan kepada yang telah membantu penulis :

1. Bapak Dr H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Dr. Marlina, MA, selaku Ketu Prodi KPI sekaligus pembimbing I atas semua nasehat, motivasi dan dukungannya yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Desiana , M. Kom. I Selaku Sekretaris prodi dan pembimbing II atas segala do'a serta kegigihan dalam menuntun dan membimbing serta waktu yang diberikan kepada penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Martua Batubara S.Sos sebagai Plt. Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

6. Teristimewa kepada Kedua Orang tua saya (Syamsuddin Lubis & Siti Maryam Daulay) orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ibu dan ayah saya berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Ibu & Ayah harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya. Ilove you more more.
7. Teristimewa kepada abang kandung saya Sangkot Mulia Lubis serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh, memotivasi, mendoakan serta membantu secara materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rizka Ar- Rahmah M.E & Ibu Dini Fazrini, S.Kom yang selalu memberikan motivasi dan membantu secara materi yang tidak terhingga. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam; Ade Rizki Batubara, Afrida, Nesri sarah Hasibuan, M. Fauzan, serta Seri Bulan Nasution yang juga senantiasa memberikan arahan kritik serta saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terimakasih untuk yang menemani saya berjuang Kurnia Rambe, S. Sos beliau adalah sahabat saya yang menjadi saksi awal perskripsian ini. Membantu saya dalam berbagai hal bertukar pikiran walaupun background beliau bukan dari psikolog tapi beliau ahli membaca situasi tersulit saya, membantu saya bangkit dengan cepat tanpa peduli saat ini saya dan beliau sama-sama berada dikondisi tersulit. Semoga kesehatan selalu bersama engkau.

12. Untuk Yusuf Hasibuan terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini memberi dukungan, motivasi pengingat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu..

13. Bapak dan Ibu civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Semoga bantuan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bisa memberikan apa-apa hanya ucapan terima kasih semoga jasa dan kebaikan semua pihak tersebut dicatat oleh Allah SWT sebagai amal yang baik dengan pahala yang besar. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, Mahasiswa STAIN Mandailing Natal serta Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Mandailing Natal juga bagi kampus tercinta.

Panyabungan, 5 Agustus 2023



Fitri Khoiriyah Lubis
NIM: (19140003)



STAIN MADINA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	2
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. BATASAN ISTILAH	8
F. PENELITIAN TERDAHULU	34
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. PENGERTIAN STRATEGI KOMUNIKASI	12
B. PENGERTIAN HOAX	18
C. TAHAPAN STRATEGI	23
D. KOMUNIKASI ISLAM.....	23
E. AJARAN ISLAM TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI.....	29
F. MEDIA SOSIAL.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JENIS PENELITIAN	38
B. METODOLOGI PENELITIAN.....	38
C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	40
D. INFORMASI PENELITIAN	40
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	41
F. TEKNIK KEABSAHAN DATA	42
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TEMUAN UMUM PENELITIAN.....	44
B. TEMUAN KHUSUS PENELITIAN	52
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	64
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	
PEDOMAN WAWANCARA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DOKUMENTASI	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 2 Karyawan Dinas Kominfo Mandailing Natal	47
Tabel 3 Hasil Wawancara	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sumber Data dari Situs KOMINFO Mandailing Natal	44
Lampiran 2 : Sumber Data dari situs KOMINFO Mandailing Natal.....	45
Lampiran 3 : Sumber Data dari Media Yotube Tular Nalar	48
Lampiran 4: Sumber Data dari Situs KOMINFO Mandailing Natal Ceramah Ustadz Abdul Somad	50
Lampiran 5 tayangan diyoutube menegnai edukasi ujaran kebencian.....	61
Lampiran 6 Fungsi Kominfo dalam memberitakan kegiatan positif sebagai usaha untuk membangun kondusifitas yg lebih baik di Mandailing Natal	62
Lampiran Surat permohonan izin.....	74
Lampiran 8 Surat permohonan izin penelitian	75
Lampiran 9 Lembar persetujuan pembimbing dan penguji	76
Lampiran 10 Surat keputusan pembimbing skripsi.....	77
Lampiran 11 Surat izin penelitian	78
Lampiran 12 Surat keterangan Dinas Komunikasi Dan Informatika Mandailing Natal	79
Lampiran 13 Surat izin penelitian	75

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

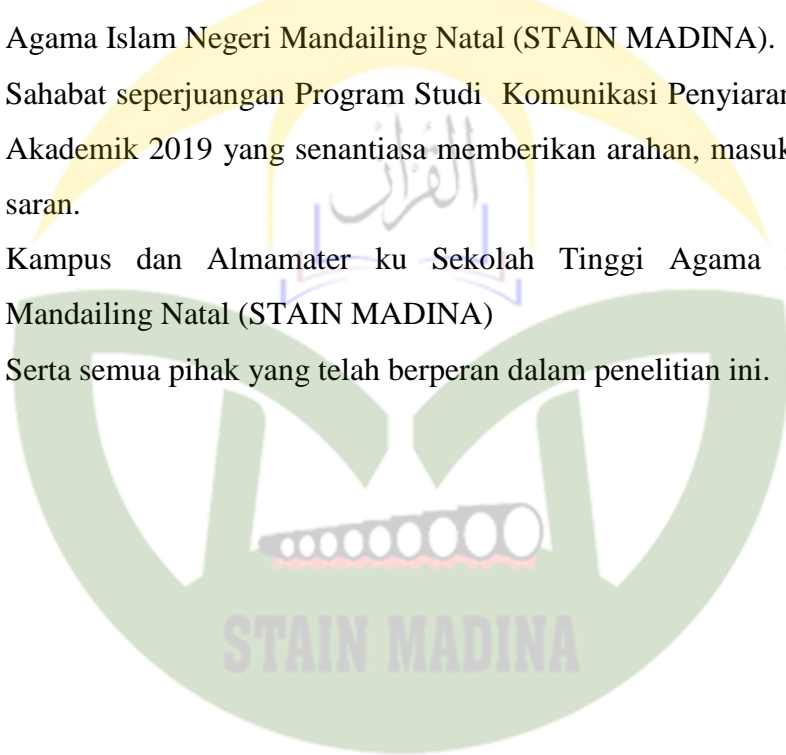
Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Ayah dan Ibu saya serta keluarga besar saya sebagai sumber semangat yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang serta dukungan.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Tahun Akademik 2019 yang senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
4. Kampus dan Almamater ku Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA)
5. Serta semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.



ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM MENGATASI BERITA HOAX PADA MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA STAIN MANDAILING NATAL

OLEH

Fitri Khoiriyah Lubis

NIM : 19140003

Strategi komunikasi Islam merupakan strategi yang dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang tidak bertentangan dengan nilai dan aturan dalam ajaran agama Islam yaitu Alquran dan hadis. Strategi komunikasi Islam dalam mengatasi berita hoax ditengah gempuran media sosial merupakan sebuah kewajiban bersama sebagai pengguna media sosial tentunya, terutama dikalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal.

Banyak berita hoax di media sosial sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari 4 rumusan masalah yaitu; bagaimanakah sikap dalam mengatasi berita hoax melalui media sosial di kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal, Bagaimana Mahasiswa STAIN Mandailing Natal mengetahui ciri-ciri Berita Hoax apa saja hambatan dalam penerapan Strategi Komunikasi Islam untuk mengatasi berita hoax melalui media sosial di kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal, dan bagaimana peran Kominfo dalam memfilter Berita Hoax terhadap masyarakat di Mandailing Natal. Penelitian ini mengangkat teori Hermeneutik sebagai upaya memperjelas dan mengklarifikasi pemberitaan Hoax di media sosial. Lokasi penelitian dilakukan di dua tempat yaitu Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mandailing Natal dan STAIN Mandailing Natal, dimana peneliti akan meneliti 12 mahasiswa dengan program studi yang berbeda-beda merupakan subjek dalam penelitian ini melakukan kegiatan perkuliahan mereka.

Hasil penelitian selanjutnya didapati bahwa strategi komunikasi Islam yang efektif adalah dengan membuat postingan yang positif mengenai kegiatan yang ada di media sosial, seperti mengikuti media sosial para ustadz yang dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan kegiatan ibadah dan lain sebagainya. Ketiga hambatan yang di hadapi oleh mahasiswa adalah dengan semakin canggihnya teknologi membuat mahasiswa terkadang sering lengah dengan waktu dalam menggunakan media sial yang mereka miliki.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi Islam, Berita Hoax, Media Sosial, mahasiswa STAIN Mandailing Natal*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Media sosial merupakan media yang banyak menyajikan berbagai informasi, baik yang kita butuhkan maupun yang tidak kita butuhkan. Informasi dengan mudahnya diakses oleh siapa saja, ketika mereka berselancar didunia maya. Fungsi media sosial bukan hanya sebagai penyedia informasi akan tetapi juga menyediakan kabar atau pemberitaan yang bersifat beragam, mulai dari Agama, sosial, budaya, politik bahkan kebutuhan ekonomi disajikan dengan beragam cara di media sosial. Semakin banyak para pengguna melakukan pencarian terhadap sebuah informasi, maka akan semakin banyak referensi informasi terbaru yang akan tersaji, dan ini hanya dilakukan dengan berselancar di dunia maya, khususnya media sosial.

Banyaknya informasi serta pemberitaan disosial media merupakan bagian dari informasi yang bersifat faktual namun terkadang tidak semua pemberitaan tersebut mengarah pada informasi yang sebenarnya, berita yang di sajikan dengan polesan yang sangat menarik, sehingga pembaca atau pengguna media sosial dengan mudah percaya kepada sebuah berita, namun pemberitaan yang di dapatkan banyak juga yang mengarah kepada sebuah pemberitaan Hoax. Hoax sendiri memiliki ciri yang banyak, salah satunya adalah memberikan sebuah pancingan terhadap opini yang negatif. Sasaran dari berita hoax adalah kekeliruan serta menciptakan suasana yang tidak kondusif, sehingga prasangka yang dibangun terhadap sebuah penerimaan berita adalah prasangka negatif.

Berita Hoax adalah berita tidak benar, bohong, cenderung provokatif kearah negatif atau dengan kata lain bahwa hoax adalah informasi yang kebenarannya tidak sesuai dengan kenyataan dan masih diragukan, oleh karena itu sebagai penerima sekaligus pengguna sebuah media, harus lebih jeli dan lebih teliti dalam menerima sebuah berita. Bukan berarti berita yang disajikan kemudian di kirim ulang baik secara massal dan massif adalah sebuah berita yang memiliki kebenaran mutlak, kita harus dapat memilah dan memilih serta memiliki nalar

yang lebih baik mengenai kebenaran berita yang ada, kemudian harus lebih bijak dalam menyikapi sebuah berita yang diterima.

Hoax sering menyasar pada ketidak stabilan kehidupan ditengah masyarakat, misalnya ketenangan, dengan beredarnya berita hoax masyarakat sering terbawa panik ketika menanggapi sebuah berita yang sebenarnya adalah berita hoax. Hal ini diakibatkan masih rendahnya tingkat kecakapan digital yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat cenderung menerima secara utuh sebuah berita, dan mempercayai bahwa berita yang mereka dapat adalah sebuah berita yang benar, dan harus disikapi dengan segera.

Banyak masyarakat yang menjadi korban dari berita hoax, misalnya harus rugi terhadap pemberitaan yang mereka terima melalu whatsapp yang memberitakan bahwa mereka mendapatkan hadiah, akan tetapi dengan syarat harus memberikan sejumlah uang untuk membayar pajak atau administrasi. Berita yang didapatkan ini bila langsung ditanggapi tanpa adanya sikap bijak, akan mengakibatkan kerugian bagi penerima berita. Kasus ini sangat banyak dan marak kita temui, pelaku melakukan modus ini dengan berbagai macam cara, mereka melakukan dan menyebarkan berita ini acak, bagi penerima yang kurang bijak menggunakan media akan cepat menjadi korban terhadap sebuah berita hoax.

Media merupakan alat saluran komunikasi yang bermanfaat juga memudahkan dalam menyampaikan pesan dan informasi penting, dengan adanya media semua keinginan kita untuk mendapatkan sebuah informasi atau membagikan sebuah informasi kan mudah dilakukan. Sosial media merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Beragam media dan kemajuan teknologi membuat semua informasi sangat mudah untuk di dapatkan dan di sebarkan. Kemajuan teknologi membawa dampak positif dan negatif kepada pengguna media, dimana pengguna media sering dihadapkan kepada dilema peretas yang sering memberikan dampak negatif terhadap kemudahan bagi pengguna media.

Sosial media juga merupakan salah satu bagian dari media komunikasi yang menggunakan kemajuan teknologi tinggi, selain kemanfaatan kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan, sosial media juga sangat menarik bagi

pengguna sosial media. Perkembangan sosial media saat ini semakin memberikan kemudahan bagi pengguna, fitur yang ada sangat beragam, mulai dari *live streaming*, *market place*, dan banyak fitur lain yang sangat memudahkan bagi pengguna, selain itu juga sangat mudah dalam pengaplikasian bagi para pengguna, sehingga banyak diminati oleh masyarakat seluruh dunia..

Sosial media pada dasarnya merupakan sebuah media yang awal difungsikan sebagai ajang *eksisme* atau untuk pengguna yang membutuhkan wadah dalam mengeksplorasi sisi yang ingin ditonjolkan oleh seseorang, misalnya keinginan untuk berakting yang tidak bisa didapatkan atau tidak bisa disalurkan layaknya para aktris. Atau memiliki hobi masak, fotografi atau yang lainnya. Sehingga sosial media merupakan alat alternatif dalam menyalurkan hobi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang.

Selain itu sosial media juga di peruntukan bagi para pengguna yang ingin membangun relasi atau silaturahmi terhadap orang yang sudah lama tidak saling terhubung, sehingga keberadaan sosial media menjadikan silaturahmi yang lama terputus kembali terjalin, dan relasi yang baru dapat dibangun dengan berbagai keinginan dan motivasi dari masing-masing pengguna.

Komunikasi Islam merupakan bentuk ideal yang ingin diterapkan di tengah-tengah masyarakat, saluran informasi di gunakan dengan fungsi yang semestinya, sebuah berita yang akan di sebarakan juga merupakan berita yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Bukan hanya sekedar pemberitaan saja, akan tetapi informasi yang diberitakan dapat digunakan dalam membangun sebuah komunitas yang ada ditengah masyarakat ke arah yang lebih positif.

Allah memberikan aturan mengenai kegiatan berkomunikasi, banyak ayat Alquran yang menjelaskan mengenai kegiatan komunikasi. Berkomunikasi harus dengan lemah lembut, menyampaikan yang benar, dan banyak lagi aturan yang ada dalam Alquran. Sebagai kelompok yang mengerti mengenai kebenaran sebuah informasi, kita juga dimintakan untuk menjadi sebuah kelompok atau komunitas yang siap untuk memberi dan menjadi penyampai informasi yang baik, dan membendung informasi salah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS: An-Nahl 125)

Dalam ayat diatas menerangkan bahwa ada sekelompok orang yang harus memberikan informasi yang berimbang, sehingga informasi yang diberikan dan diterima bermanfaat untuk menciptakan kemajuan yang terbaik. Memberikan informasi yang benar merupakan sebuah tugas dakwah yang dapat dilaksanakan oleh orang-orang yang bukan memiliki kemampuan seperti para pendakwah lainnya. Memberikan informasi yang benar, dan berimbang adalah usaha untuk mencerdaskan dan mengedukasi.

Ada banyak hal yang dapat kita ketahui melalui sosial media salah satunya adalah untuk menambah ilmu pengetahuan kita tentang informasi dan hal menarik yang sebelumnya tidak diketahui, sehingga dengan adanya sosial media tersebut menjadikan kita lebih mudah untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fakta, dengan menelusuri beberapa *website* yang telah menyajikan beberapa informasi atau peristiwa sehingga dengan adanya berita tersebut kita sebagai pembaca harus bijak dalam menerima informasi yang beredar kemudian menelusuri berita tersebut apakah bersifat fakta atau berita hoax.

Banyak sekali fitur atau aplikasi yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk meakukan pengecekan secara pasti mengenai pemberitaan hoax yang beredar, akan tetapi hal ini dapat dilakukan bila tingkat literasi digital pengguna sudah tinggi, serta kesadaran untuk memperoleh informasi bukan hanya sekedar untuk tampil eksis, akan tetapi sebagai sebuah kebutuhan yang akan memebrikan dampak positif bagi pribadi dan lingkungan sekitarnya.

Dari penjabaran di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat dan membahas permasalahan mengenai pemberitaan hoax yang ada ditengah masyarakat, dengan latar belakang penelitian adalah banyaknya berita Hoax yang beredar di Sosial Media yang belum diketahui kebenarannya sehingga sebagai pengguna sosial media perlu menyikapi segala jenis berita dan informasi yang beredar, apakah termasuk berita hoax atau tidak. Hal ini sangat berguna untuk diteliti karena berita hoax merupakan sebuah jenis pemberitaan yang akan berdampak kepada masyarakat secara luas. Melibatkan mahasiswa yang ada di STAIN mandailing Natal juga merupakan sebuah langkah tepat menurut penulis, mengingat mahasiswa merupakan sebuah kelompok dengan tingkatan yang memiliki fungsi sebagai *agent of change* ditengah masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan juga pihak dinas komunikasi dan informasi yang ada di Mandailing Natal, apakah Kominfo memiliki strategi atau cara dalam memblok berbagai berita yang ada ditengah-tengah masyarakat kabupaten Mandailing Natal. Sehingga penulis mengangkat judul “**STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM MENGATASI BERITA HOAX PADA MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA STAIN MADAILING NATAL**”, penelitian ini nantinya akan memberikan masukan dan solusi bagaimana seharusnya ketika seseorang mendapatkan sebuah berita yang tidak berimbang atau bahkan berita hoax.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan sebuah keharusan dalam penelitian, adanya rumusan masalah adalah untuk memberikan kejelasan dan fokus terhadap sebuah penelitian. Berdasarkan dari uraian latarbelakang diatas, amaka dalam penelitian ini nanti ada beberapa point yang akan dibahas dan menjadi fokus dalam penelitian sebagai rumusan masalah. Maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap dalam mengatasi berita hoax melalui media sosial di kalangan mahasiswa STAIN Mandailing Natal?
2. Bagaimana Mahasiswa STAIN Mandailing Natal mengetahui ciri-ciri Berita Hoax?
3. Apa sajakah yang menjadi hambatan dalam penerapan Strategi Komunikasi Islam untuk mengatasi Berita Hoax melalui Sosial Media di kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal.
4. Bagaimana peran Kominfo dalam memfilter Berita Hoax terhadap masyarakat di Mandailing Natal?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisa sikap Mahasiswa STAIN mandailing Natal dalam mengatasi berita hoax melalui media sosial.
2. Untuk mengetahui sejauh mana Mahasiswa STAIN Mandailing Natal mengetahui ciri-ciri berita Hoax.
3. Untuk menganalisa apa saja yang menjadi hambatan dalam penerpan Strategi Komunikasi Islam untuk mengatasi Berita Hoax melalui Sosial Media di kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal.
4. Untuk menganalisa peran Kominfo dalam memfilter Berita Hoax terhadap masyarakat di Mandailing Natal

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata, seperti:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menambahkan keilmuan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya Strategi Komunikasi Islam dalam Mengatasi Berita Hoax Pada Sosial media di Kalangan Mahasiswa STAIN Mandailing Natal
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Wawasan dan Pengetahuan bagi Remaja supaya lebih bisa memilah Berita dan Bijak dalam mengambil Informasi supaya terhindar dari pemberitaan Berita Palsu atau Hoax Khususnya bagi Mahasiswa STAIN Mandailing Natal.
3. Penelitian ini diharapkan juga menjadi pemicu terhadap munculnya penelitian-penelitian yang serupa dan lebih memberi solusi terhadap permasalahan yang sama.

E. BATASAN ISTILAH

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman antara pembaca dan penulis dalam memahami judul skripsi ini, maka dibutuhkan sebuah batasan istilah untuk memberikan rincian terhadap permasalahan yang diteliti, sehingga pembaca lebih paham dengan baik mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi menurut Onong Uchyana Effendi Strategi pada dasarnya adalah perencanaan atau *planning management* untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tidak hanya sebagai peta jalan yang menunjukkan arah melainkan harus menunjukkan bagaimana cara operasinya (Onong Uchyana Effendi : 2005) . strategi dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Islam yang berdasarkan Alquran dan Hadits
2. Komunikasi Islam merupakan proses penyampaian pesan-pesan keIslaman dengan menggunakan prinsip-prinsip Komunikasi dalam Islam, yakni lebih menekankan pada unsur pesan (*message*), yakni

risalah atau nilai-nilai Islam, dan cara (*how*), dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa (*retorika*). Pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam Komunikasi Islam meliputi seluruh ajaran Islam, meliputi akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak atau ihsan (Deddy Mulyana : 2000).

3. Berita merupakan laporan terbaru tentang peristiwa, pendapat, atau masalah yang menarik perhatian bagi masyarakat (*new is account of current idea, event or problem interest people*) Berita merupakan suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton. Jadi walaupun ada fakta tapi jika tidak dinilai penting, aktual, dan menarik oleh sejumlah besar orang maka hal tersebut masih belum bisa diangkat sebagai bahan berita (Naha Rani : 2013)
4. Hoax merupakan suatu tindakan mengaburkan informasi yang sebenarnya, dengan cara membanjiri suatu Media dengan pesan yang salah agar bisa menutupi pesan yang benar (Gumgum Gumilar : 2018). Hoax dalam penelitian ini adalah pemebritaan yang negatif yang dapat memebrikan dampak pada masyarakat.
5. Sosial Media menurut Gohar F. Khan dalam bukunya *Social Media for Government* menyatakan bahwa secara sederhana, media sosial adalah sebuah platform berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengguna untuk membuat konten dan (informasi, opini, dan minat) dalam konteks yang beragam (Informatif, Edukatif, Sindiran, Kritik dan sebagainya) kepada khalayak yang lebih banyak lagi. Oleh karena itu, media sosial mempunyai efek berantai sehingga proses transmisi yang terjadi tidak berhenti pada satu audiens pokok saja (*multiplier effect*) (Rosita Niken : 2010).
6. Mahasiswa STAIN Mandailing Natal merupakan Mahasiswa yang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam penelitian ini mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa yang sengaja dipilih dalam kategori aktif sebagai

pengguna yang melakukan *update* pada sosial media minimal 2 hari sekali.

Batasan istilah ini di tegaskan untuk memebikan fokus yang lebih jelas terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini memiliki fokus penelitian dan batasan agar tidak melebar, dan menimbulkan pembahasan yang ambigu. Batasan istilah juga dapat menunjukkan pembeda terhadap penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang sudah dilakukan atau dengan penelitian yang lain yang memiliki tema yang hampir sama.

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam menguraikan hasil penelitian dalam skripsi ini yang mencoba untuk memberikan gambaran dan penjelasan maka penulis membagi paparannya menjadi 5 (lima) bab. Masing-masing bab akan dibagi dalam beberapa sub yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bab pertama pendahuluan, didalamnya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan
2. Bab kedua kajian teori, penulis mengawali pembahasan melalui landasan teori terhadap pengertian strategi komunikasi, pengertian hoax, tahapan-tahapan strategi, komunikasi islam, ajaran islam tentang strategi komunikasi, media sosial, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang menjelaskan kerangka pemikiran dan konsep kerangka pemikiran.
3. Bab ketiga metode penelitian, yang di dalamnya berisikan jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Mandailing Natal, informan penelitian utama yaitu penelitiannya sendiri dan penelitian ini juga ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika (Kominfo) Mandailing Natal, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara dan juga dokumentasi, teknik keabsahan data yang

dimaksud untuk melakukan pemeriksaan pada data-data yang telah dikumpulan dan teknik analisis data itu mencari, menyusun serta mencatat hasil observasi yang dilakukan, meningkatkan pemahaman bagi peneliti setelah itu menyatukan data-data yang telah disusun.

4. Bab keempat ini menguraikan tentang Hasil Penelitian dan Juga Pembahasan. Bab empat juga berisi jawaban atas rumusan permasalahan yang sudah ditetpkan pada Bab Pertama.
5. Bab kelima adalah penutup bab ini di dalamnya terdiri dari kesimpulan dan juga Saran.

